



KABUPATEN BADUNG

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

(LKjIP)

KABUPATEN BADUNG

TAHUN 2019



**DINAS PARIWISATA
KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2020**

Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 2.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Utama.....	10
Tabel 2.2 Rencana Kinerja Tahunan.....	12
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja.....	15
Tabel 3.1 Pengukuran Kinerja.....	17
Tabel 3.2 Analisis Capaian Sasaran 1.....	19
Tabel 3.3 Analisis Capaian Sasaran 2.....	20
Tabel 3.4 Analisis Capaian Sasaran 3.....	22
Tabel 3.5 Analisis Capaian Sasaran 4.....	23
Tabel 3.6 Analisis Capaian Sasaran 5.....	24
Tabel 3.7 Analisis Capaian Sasaran 6.....	25
Tabel 3.8 Realisasi Anggaran Berdasarkan Pagu Anggaran.....	27

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kabupaten Badung	2
1.4 Susunan Kepegawaian dan Perlengkapan.....	5
1.5 Isu Strategis.....	6
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis.....	8
2.2 Rencana Kinerja.....	11
2.3 Perjanjian Kinerja.....	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	16
3.2 Pengukuran Capaian Kinerja DISPAR.....	16
3.3 Analisis Capaian Kinerja.....	17
3.4 Akuntabilitas Keuangan.....	26
BAB IV PENUTUP	
4.1 Simpulan.....	29
4.2 Strategi Peningkatan Kinerja.....	30

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dibuat sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2019.

Penghargaan dan ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerja sama dengan baik sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini jauh dari sempurna maka masukan dan saran pendapat dari semua pihak sangat kami harapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan laporan dimasa mendatang.

Semoga laporan ini bermanfaat serta dapat dijadikan bahan evaluasi.

Mangupura, 10 Pebruari 2020

Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Badung

Ir. I Made Badra, MM
Pembina Utama Muda
NIP.196007051986031038



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan organisasi. Dalam rangka mencapai *good governance* diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimasi sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Dinas Pariwisata Kabupaten Badung adalah merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dikelompokkan dalam Lembaga Teknis Daerah. Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dibentuk untuk melaksanakan amanah Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan tugas di bidang Kepariwisata.

LKjIP merupakan wujud kinerja yang pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKjIP Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2019 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2019, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung pada tahun mendatang. Pelaporan kinerja ini juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Target kinerja yang harus dicapai Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2019, yang merupakan penjabaran dari visi, misi Pemerintah Kabupaten Badung dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016–2021 serta Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019 perlu dilakukan penilaian dan evaluasi. Pengukuran pencapaian kinerja tersebut untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung. Oleh karena itu, substansi penyusunan LKjIP didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis, program dan kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kabupaten Badung.

1.2 Maksud dan Tujuan

Salah satu bentuk pertanggungjawaban akhir dari pelaksanaan tugas pengendalian program Dinas Pariwisata di Kabupaten Badung, maka disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2019. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dimaksudkan sebagai perwujudan kinerja penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran serta target yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan penyusunan LKjIP ini adalah :

1. Mengukur kinerja Capaian Indikator Kegiatan (CIK) berdasarkan indikator masukan (*inputs*), keluaran (*outputs*) dan hasil (*outcomes*) sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2019;
2. Mengevaluasi aspek-aspek kinerja keuangan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2019.

1.3. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kabupaten Badung

Dinas Pariwisata Kabupaten Badung merupakan pelaksana Otonomi Daerah di bidang Kepariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, mandat yang dibebankan kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Badung yang berkedudukan sebagai unsur pelaksana otonomi daerah Pemerintah Kabupaten Badung adalah membantu Bupati dalam menentukan kebijaksanaan di bidang kepariwisataan daerah serta penilaian atas pelaksanaannya. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Badung bertanggung jawab langsung kepada Bupati Badung.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 20 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Badung, susunan Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Badung adalah terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
 - c. Sub Bagian Keuangan

3. Bidang Industri Pariwisata terdiri dari :
 - a. Seksi Akomodasi dan MICE
 - b. Seksi Rumah Makan, Bar dan Restoran
 - c. Seksi Rekreasi dan Hiburan Umum
4. Bidang Daya Tarik Wisata terdiri dari :
 - a. Seksi Pengembangan Kawasan Wisata
 - b. Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata
 - c. Seksi Pengembangan Wisata Minat Khusus
5. Bidang Pemasaran Pariwisata terdiri dari :
 - a. Seksi Analisa Pasar Pariwisata
 - b. Seksi Promosi Pariwisata
 - c. Seksi Informasi Pariwisata
6. Bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
 - a. Seksi Bimbingan Pariwisata
 - b. Seksi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
 - c. Seksi Bimbingan Kelembagaan Pariwisata

Tugas Pokok dan Fungsi DISPAR Kabupaten Badung

Dalam peraturan Bupati Badung Nomor 78 tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung, mandat yang dibebankan kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Badung yang berkedudukan sebagai unsur pelaksana otonomi daerah Pemerintah Kabupaten Badung adalah membantu Bupati dalam menentukan kebijaksanaan di bidang kepariwisataan daerah serta penilaian atas pelaksanaannya.

Selain melaksanakan mandat tersebut sebagai tugas pokok, Dispar juga mempunyai fungsi :

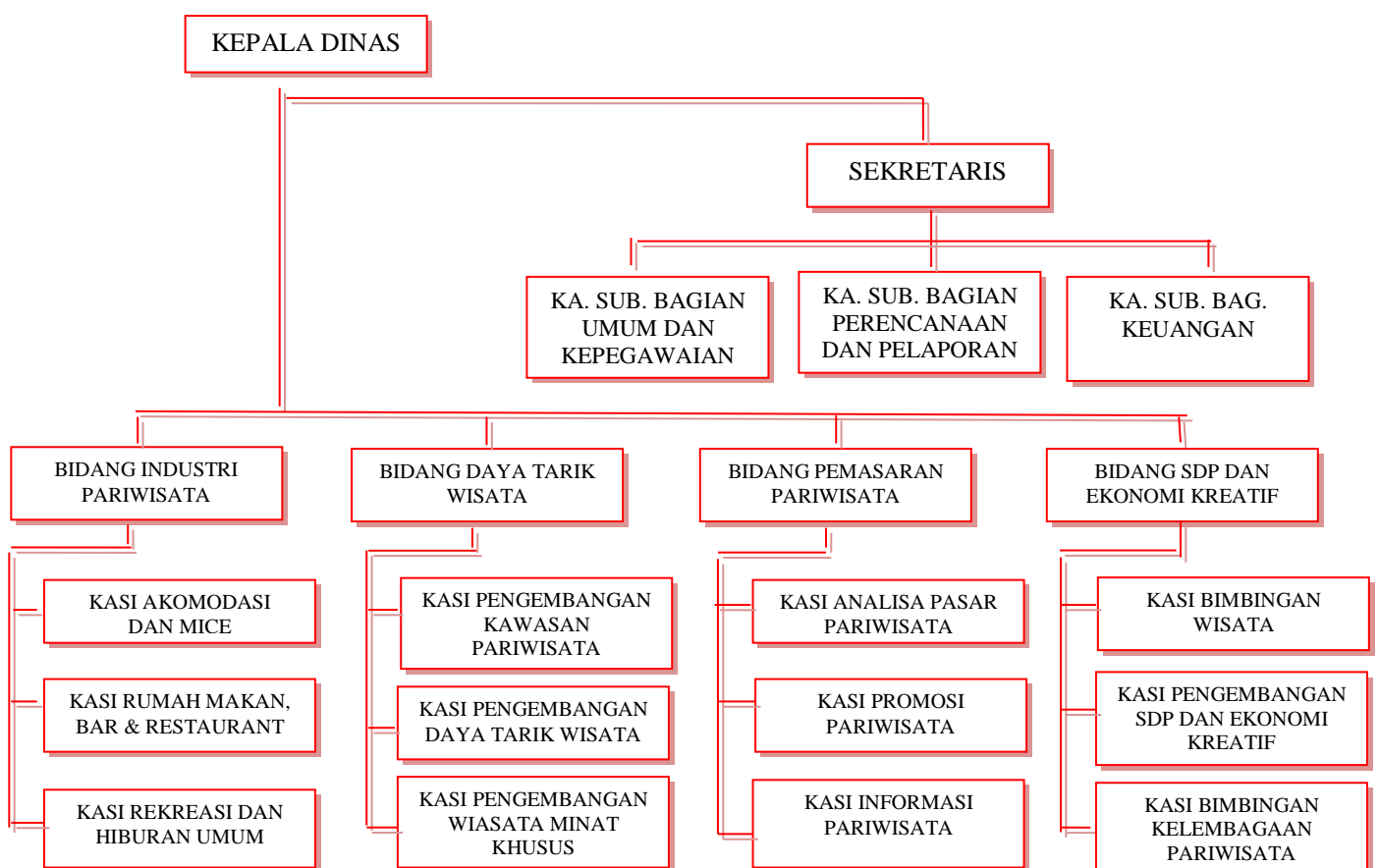
1. Merumuskan kebijakan teknis di bidang kepariwisataan.
2. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kepariwisataan
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kepariwisataan.
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati di bidang kepariwisataan

Disamping fungsi yang dimiliki, untuk dapat melaksanakan mandat yang dibebankan Dispar mempunyai tugas :

1. Menyusun program dan rencana kerja Dinas berdasarkan kebutuhan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2. Melakukan koordinasi yang diperlukan antara bagian/Dinas/Instansi/Badan/Kantor/Lembaga terkait sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas
3. Mengkoordinasikan penyusunan perumusan langkah-langkah strategis dan operasional dinas bersama dengan kepala sub dinas dan kepala bagian di lingkungan dinas untuk kelancaran pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Merumuskan kebijakan operasional dalam bidang pariwisata dalam rangka menetapkan kebijakan oleh Bupati.
5. Menyusun rencana kebijakan di bidang pariwisata dalam rangka penetapan kebijakan oleh Bupati.
6. Melakukan evaluasi terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan di bidang tugasnya untuk perbaikan ke depan sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
7. Wajib membuat laporan tahunan atau saat diperlukan terhadap pelaksanaan kegiatan di bidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan.

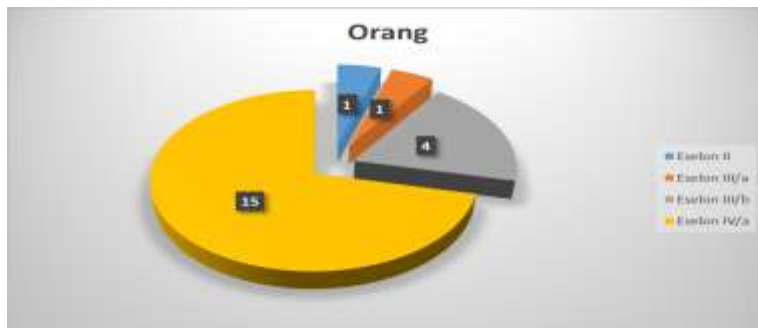
Selanjutnya struktur organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Badung diilustrasikan dalam bagan, sebagai berikut :



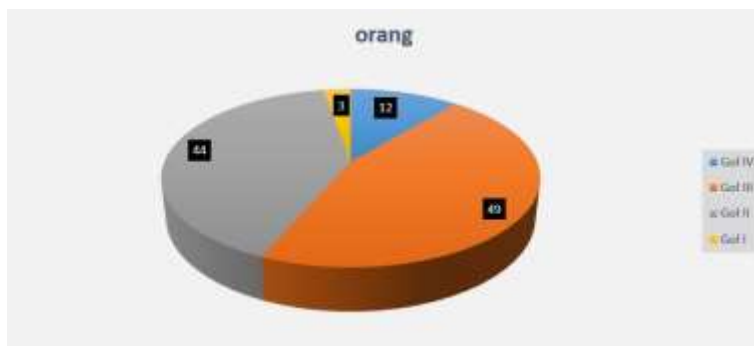
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Sesuai dengan Peraturan Bupati Badung Nomor 20 Tahun 2016 Susunan dan Kepegawaian.

1.4. Susunan Kepegawaian dan Perlengkapan

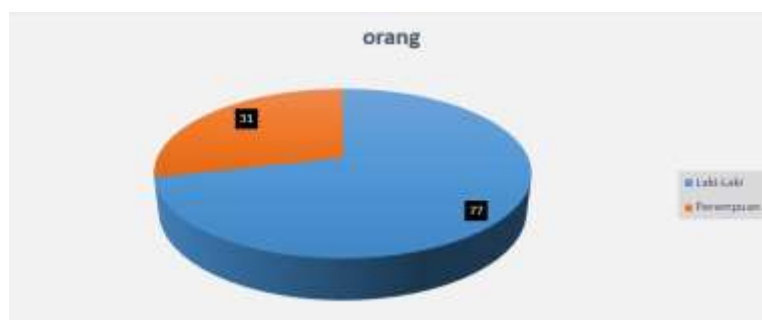
Sumber daya manusia yang merupakan Personalia di Dinas Pariwisata Kabupaten Badung terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tenaga Harian Lepas (THL) dan Tenaga Kontrak dengan jumlah personil yang ada sebanyak 281 orang dengan rincian, pegawai dengan status PNS berjumlah 108 orang, THL berjumlah 3 orang, Pegawai Kontrak Balawista berjumlah 139 Orang dan Pegawai Kontrak Kegiatan berjumlah 28 Orang. Dari jumlah tersebut Eselon II 1 orang, Eselon III/a 1 orang, Eselon III/b 4 Orang dan Eselon IV/a sebanyak 15 orang, data ini terdiri dari Gol IV sebanyak 12 Orang, Gol III sebanyak 49 orang, Gol II sebanyak 44 orang, Gol I sebanyak 3 orang, THL 3 orang. Data Susunan Kepegawaian pada Dinas Pariwisata Kabupaten Badung digambarkan sebagai berikut :



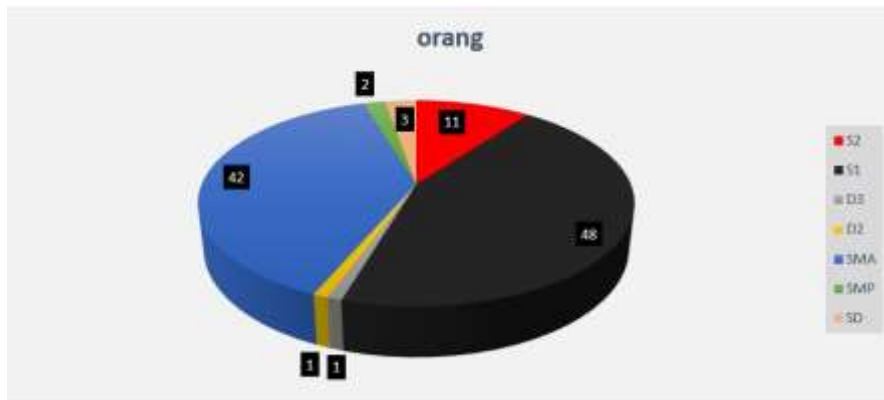
Gambar 1.2. Grafik Jumlah Pejabat/Eselon



Gambar 1.3. Grafik Jumlah Pegawai Menurut Golongan



Gambar 1.4 Grafik Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin



Gambar 1.5 Grafik Jumlah Pegawai Menurut pendidikan

Peralatan dan perlengkapan yang ada pada Dinas Pariwisata Kabupaten Badung sebagai pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi, berupa kendaraan operasional, sarana dan prasarana tanggap darurat, peralatan komunikasi, peralatan kesehatan dan perlengkapan kantor lainnya, secara umum digambarkan sebagai berikut:

- Kendaraan operasional dan kendaraan *emergency response*
- Ambulance
- Jet Sky, Perahu Karet
- Alat studio dan alat komunikasi
- Perlengkapan kantor berupa meja kursi, perangkat komputer, Laptop dan kelengkapannya, peralatan ukur dan inventaris kantor lainnya.

1.5 Isu Strategis

Dinas Pariwisata Kabupaten Badung sebagai pelaksana tugas bidang Kepariwisata, dituntut berperan dalam upaya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, promosi dan pemasaran pariwisata, Pengembangan dan Penataan Daya Tarik Wisata, Pengembangan dan Penataan Desa Wisata, Pembinaan dan Pengawasan Industri Pariwisata, Pembinaan dan Pelatihan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta usaha usaha lain di luar bidang tersebut yang masih terkait dengan pariwisata di Kabupaten Badung.

Dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Badung secara umum memiliki tugas pokok yaitu menyusun program dan rencana, melakukan koordinasi, merumuskan kebijakan operasional, mengendalikan dan menyelenggarakan, melakukan evaluasi kegiatan dalam bidang pariwisata yang meliputi ketatausahaan, sarana pariwisata, obyek dan daya tarik wisata, promosi dan pemasaran pariwisata dan salah satu fungsinya untuk melakukan koordinasi yang diperlukan antar instansi terkait sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan merumuskan kebijakan operasional dalam rangka menetapkan kebijakan oleh Bupati. Peranan Dinas

Pariwisata Daerah Kabupaten Badung yaitu melakukan promosi pariwisata baik di dalam maupun diluar negeri, promosi dilakukan dengan cara menggunakan media cetak (brosur-brosur, majalah di Penerbangan Garuda) maupun media elektronik (*website*, penayangan LED di 3 bandara di Indonesia yaitu Surabaya, Makasar dan Yogyakarta). Selain itu juga mengirimkan kesenian ke luar daerah maupun ke luar negeri, oleh karena itu pengelola daya tarik wisata yang professional tentu memerlukan SDM yang berkualitas. Dalam kurun waktu 5 Tahun telah dilaksanakan pelatihan-pelatihan kepada kelompok sadar wisata dan Balawista Kabupaten Badung yang meliputi pelatihan penguasaan bahasa asing, pemahaman masalah pariwisata secara umum dan pelatihan kelompok penyelamat wisata tirta.



BAB II PERENCANAAN KINERJA



2.1 Rencana Strategis

Perencanaan merupakan salah satu unsur manajemen yang mempunyai peran yang sangat menentukan keberhasilan dalam proses pembangunan. Dengan telah ditetapkannya Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dimana dalam undang-undang tersebut ditetapkan bahwa Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan dalam jangka panjang, menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara pemerintahan di pusat dan daerah dengan melibatkan masyarakat.

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilaksanakan melalui pembangunan secara berkelanjutan, optimalisasi sumber daya dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan untuk menggerakkan potensi pembangunan daerah sesuai dengan kewenangan dan kewajiban dalam penyelenggaraan otonomi daerah hendaknya dilakukan secara terencana dan terukur. Pembangunan yang berdaya guna dan berhasil guna akan dapat diwujudkan apabila didahului oleh adanya perencanaan yang terpadu, baik perencanaan jangka panjang, jangka menengah dan perencanaan tahunan.

Sebagai kerangka perencanaan jangka panjang dijabarkan dengan perencanaan jangka menengah melalui penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 13 Tahun 2016. Penjabaran lebih lanjut dalam perencanaan tahunan di tuangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2019.

Rencana Strategis dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Badung Tahun 2016–2021 merupakan dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap 5 (lima) Tahun yang merupakan perencanaan jangka menengah yang menggambarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan Daerah. Dan secara sistematis mengedepankan isu–isu lokal, yang diterjemahkan kedalam bentuk strategis kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan.

Sesuai dengan tujuan yang ingin diwujudkan oleh Kabupaten Badung, Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dalam melaksanakan strategi pencapaian sasaran melalui Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi berikut.

Visi merupakan gambaran tentang kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh Pimpinan dan seluruh staf Dinas Pariwisata Kabupaten Badung. Visi harus mampu memperlihatkan gambaran keseluruhan apa yang akan dicapai secara jelas, ringkas, mudah diingat, memberi inspirasi, sebagai titik temu, memiliki fleksibilitas dan kreativitas dalam pelaksanaannya.

Visi harus memenuhi persyaratan - persyaratan sebagai berikut :

1. Dapat dibayangkan (*imaginable*) oleh Pimpinan dan staf;
2. Memiliki nilai yang diinginkan (*desirable*) oleh Pimpinan dan staf;
3. Memungkinkan untuk dicapai (*achievable*);
4. Terfokus pada permasalahan utama;
5. Berwawasan jangka panjang (5 s/d 25 tahun) dan tidak mengabaikan perkembangan;
6. Dapat dikomunikasikan dan dimengerti oleh *stakeholders*.

Dengan mempertimbangkan potensi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada, Visi yang hendak dicapai dalam periode pembangunan jangka menengah Dinas Pariwisata Kabupaten Badung sesuai dengan Visi Kabupaten Badung yaitu sebagai berikut :

“Memantapkan arah Pembangunan Badung berlandaskan Tri Hita Karana menuju masyarakat yang maju, damai dan sejahtera”

Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh instansi pemerintah agar tujuan organisasi dapat terlaksana serta berhasil dengan baik. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, maka perlu dituangkan dalam bentuk misi yang dapat memberikan arah, tujuan yang ingin dicapai dan memberikan fokus terhadap program yang akan dilaksanakan serta untuk menumbuhkan partisipasi semua pihak. Sejalan dengan visi Kabupaten Badung sebagaimana tersebut diatas, maka misi Kabupaten Badung yang berkenaan dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata terdapat pada misi ke-9 yaitu :

”Memperkuat pembangunan Bidang Pertanian dan Perikanan yang bersinergi dengan kepariwisataan berbasis budaya”

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan Visi dan Misi serta didasarkan pada isu – isu dan analisis strategis. Disamping itu juga dalam rangka memberikan kepastian operasional dan keterkaitan terhadap peran masing-masing misi yang telah ditetapkan serta menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa

mendatang. Tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung sebagai berikut :

“Terwujudnya kepariwisataan yang berkelanjutan dan berdaya saing”.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur.

Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung adalah :

1. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung.
2. Meningkatnya daya tarik wisata yang aman dan nyaman.
3. Meningkatnya industri pariwisata yang aman dan nyaman.
4. Meningkatnya sinergitas sektor pariwisata dengan sektor pertanian dan UKM.
5. Meningkatnya PAD sektor pariwisata.
6. Meningkatnya kualitas SDM pariwisata.

Strategi adalah cara mencapai tujuan dan sasaran. Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Badung untuk mencapai tujuan adalah dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai alat ukur keberhasilan. Dinas Pariwisata Kabupaten Badung telah menetapkan enam indikator kinerja utama yang dianggap mampu untuk mengukur kinerja dalam melaksanakan Visi dan Misi di dalam mewujudkan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

Tabel. 2.1
Sasaran dan Indikator Kinerja Utama
Dinas Pariwisata Kabupaten Badung

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
Sasaran Strategi 1 : Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung.	1. Persentase kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung.
Sasaran Strategi 2 : Meningkatnya daya tarik wisata yang aman dan nyaman.	1. Persentase daya tarik wisata yang memenuhi standar. 2. Rata – rata lama tinggal wisatawan (hari).
Sasaran Strategi 3 : Meningkatnya industri pariwisata yang aman dan nyaman.	1. Persentase pertumbuhan akomodasi pariwisata. 2. Persentase pertumbuhan rumah makan, bar dan restaurant.
Sasaran Strategi 4 : Meningkatnya sinergitas sektor pariwisata dengan sektor pertanian dan UKM.	1. Persentase desa wisata yang atraktif.
Sasaran Strategi 5 : Meningkatnya PAD sektor pariwisata	1. Persentase peningkatan retribusi pada obyek pariwisata.
Sasaran Strategi 6 : Meningkatnya kualitas SDM pariwisata	1. Peningkatan pelatihan SDM pariwisata

Sesuai dengan strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Badung, maka tujuan akhir yang diharapkan pada akhir periode adalah Meningkatkan daya tarik wisata (DTW) yang berdaya saing di Kabupaten Badung dengan tercapainya target Renstra Tahun 2019 sebagai berikut :

- Indikator 1 : Persentase kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung 27,92% (6.000.000 Org)
- Indikator 2 : Persentase daya tarik wisata yang memenuhi standar 69% (25 DTW)
- Indikator 3 : Rata – rata lama tinggal wisatawan 4 hari
- Indikator 4 : Persentase pertumbuhan akomodasi pariwisata 7,05% (1762 Usaha)
- Indikator 5 : Persentase pertumbuhan rumah makan, Bar dan Restoran 7,01% (2133 Usaha)
- Indikator 6 : Persentase desa wisata yang atraktif 45,45% (5 Desa Wisata)
- Indikator 7 : Persentase peningkatan retribusi pada obyek wisata 8% (Rp. 58.466.464.766)
- Indikator 8 : Persentase peningkatan pelatihan SDM Pariwisata 40% (491 orang)

2.2 Rencana Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan rencana kinerja dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran serta merupakan komitmen instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Dinas Pariwisata Kabupaten Badung (RPJM SKPD) Kabupaten Badung Tahun 2016 – 2021 merupakan dokumen perencanaan Tahunan sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang memuat informasi tentang Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dalam tahun bersangkutan, indikator kinerja sasaran serta rencana capaian/target.

Rencana Kinerja Tahun 2019 yang telah ditetapkan memberikan titik berat pada tercapainya 6 sasaran yaitu meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung, meningkatnya daya tarik wisata yang aman dan nyaman, meningkatnya industri pariwisata yang aman dan nyaman, meningkatnya sinergitas sektor industri pariwisata dengan sektor pertanian dan UKM, meningkatnya PAD sektor pariwisata dan

peningkatan pelatihan SDM pariwisata. Tahun 2019 Target kinerja adalah Meningkatkan daya tarik wisata (DTW) yang berdaya saing di Kabupaten Badung dengan tercapainya target Renstra Tahun 2019 secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.2

Tabel 2.2
Rencana Kinerja Tahunan
Dinas Pariwisata Kab. Badung Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung	Persentase kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung	27,92% (6.000.000 Org)
2	Meningkatnya daya tarik wisata yang aman dan nyaman	Persentase daya tarik wisata yang memenuhi standar	69% (25 DTW)
		Rata – rata lama tinggal wisatawan	4 hari
3	Meningkatnya industri pariwisata yang aman dan nyaman	Persentase pertumbuhan akomodasi pariwisata	7,05% (1762 Usaha)
		Persentase pertumbuhan rumah makan dan restoran	7,01% (2133 Usaha)
4	Meningkatnya sinergitas sektor pariwisata dengan sektor pertanian dan UKM	Persentase desa wisata yang atraktif	45,45% (5 Desa Wisata)
5	Meningkatnya PAD sektor pariwisata	Persentase peningkatan retribusi pada obyek wisata	8% (Rp.58.466.464.766)
6	Meningkatnya kualitas SDM Pariwisata	Persentase peningkatan pelatihan SDM pariwisata	40% (491 Org)

2.3 Perjanjian Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan rencana kinerja dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran serta merupakan komitmen instansi untuk mencapainya dalam Tahun tertentu.

Mengawali suatu pelaksanaan program/kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Badung menyusun dokumen Perjanjian Kinerja setelah diterimanya Daftar Penetapan Anggaran. Dokumen Penetapan Kinerja memuat sasaran strategi, Indikator Kinerja, Target, Program dan Anggaran yang merupakan perikatan antara Bupati Badung dengan Kepala Pelaksana Dinas Pariwisata Kabupaten Badung. Penetapan Kinerja yang ingin dicapai

Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2019 ditetapkan dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang efektif, akuntabel.

Dalam mewujudkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2019, telah ditetapkan kinerja program dan kegiatan dengan anggaran yang mencukupi untuk mencapai target sasaran seperti yang diuraikan sebagai berikut :

Sasaran Strategis yang I yaitu Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung dengan program pengembangan pemasaran pariwisata.

Program pengembangan pemasaran pariwisata yang mencakup kegiatan antara lain :

- Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri.
- Publikasi aktivitas kepariwisataan Kabupaten Badung melalui media cetak.
- Pemilihan duta pariwisata Kabupaten Badung.
- Festival budaya bahari di Kabupaten Badung.
- Uluwatu art festival di Kabupaten Badung (Pembayaran hutang kegiatan tahun 2018)
- Informasi kepariwisataan di Kabupaten Badung
- Kuta Dancing Fountain (Pemabayaran hutang kegiatan tahun 2018)

Untuk mencapai sasaran strategis 2 yaitu meningkatnya daya tarik wisata yang aman dan nyaman dengan Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, Program pengembangan Destinasi Pariwisata dan Program Pengembangan dan Pengelolaan Produk Wisata.

Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata yang mencakup kegiatan :

- Pengaman wisata pantai oleh balawista Kabupaten Badung.

Program Pengembangan Destinasi Pariwisata yang mencakup kegiatan :

- Pengembangan wisata minat khusus.
- Penyusunan perencanaan study kelayakan wisata (kereta gantung) pada agrowisata desa pelaga Kec.Petang (Pembayaran hutang kegiatan tahun 2018).
- Rehab dan penataan sarana dan prasarana balawista induk kuta (Pembayaran hutang kegiatan tahun 2018).
- Penataan daya tarik wisata air panas br. Penikit Kec. Petang (Pembayaran hutang kegiatan tahun 2018).
- Penyusunan perencanaan yeh mandala Taman Mumbul pada desa wisata Sangeh Kec. Abiansemal.
- Penataan kawasan Alas Pala Sangeh Kec. Abiansema Kab. Badung.

Program Pengembangan dan Pengelolaan Produk Pariwisata yang mencakup kegiatan :

- Pembinaan bidang daya tarik wisata

Untuk mencapai sasaran strategis 3 yaitu Meningkatnya industri pariwisata yang aman dan nyaman dengan program Pengembangan dan Pengelolaan Produk Pariwisata yang mencakup kegiatan :

- Pembinaan dan Pengawasan industri pariwisata

Untuk mencapai sasaran strategis 4 yaitu Meningkatnya sinergitas sektor pariwisata dengan sektor pertanian dan UKM dengan program Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Program Pengembangan Kemitraan.

Program Pengembangan Destinasi Pariwisata yang mencakup kegiatan :

- Penataan desa wisata Petang (Pembayaran hutang kegiatan tahun 2018).
- Penataan desa wisata Bongkasa Pertiwi Kecamatan Abiansemal (Pembayaran hutang kegiatan tahun 2018).
- Penataan desa wisata Carang Sari Kecamatan Petang (Pembayaran hutang kegiatan tahun 2018).
- Penyusunan master plan dan perencanaan 11 (sebelas) desa wisata di Kabupaten Badung.

Untuk mencapai sasaran strategis 5 yaitu Meningkatnya PAD sektor pariwisata dengan Program Pengembangan dan pengelolaan produk pariwisata yang mencakup kegiatan :

- Monitoring dan evaluasi pemungutan retribusi obyek wisata di Kabupaten Badung.

Untuk mencapai sasaran strategi 6 yaitu Meningkatnya kualitas SDM pariwisata dengan program pengembangan kemitraan yang mencakup kegiatan :

- Pelatihan sumber daya pariwisata.
- Pembinaan dan pelatihan pokdarwis Kab.Badung di Kabupaten Badung.
- Peningkatan kualitas tatakelola destinasi pariwisata dan kapasitas masyarakat pelaku usaha kepariwisataan pelatihan pemandu wisata buatan recreation/theme park di Kabupaten Badung (DAK).
- Peningkatan kualitas tatakelola destinasi pariwisata dan kapasitas masyarakat pelaku usaha kepariwisataan pelatihan pemandu wisata budaya pedesaan dan perkotaan di Kabupaten Badung (DAK).
- Peningkatan kualitas tatakelola destinasi pariwisata dan kapasitas masyarakat pelaku usaha kepariwisataan pelatihan destinasi pariwisata (DAK)
- Pelatihan tatakelola desdestinasi pariwisata dank kapasitas masyarakat pelaku usaha kepariwisataan pelatihan manajemen homestay/ pondok wisata Kabupaten Badung (DAK).
- Peningkatan kualitas tatakelola destinasi pariwisata dan kapasitas masyarakat pelaku usaha kepariwisataan pelatihan pemandu wisata arung jeram Kabupaten Badung (DAK).

Anggaran yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung untuk kegiatan prioritas sebagai tersebut di atas adalah Rp. 30.205.623.151,48, dengan rincian Dana Alokasi Khusus (DAK) Rp. 652.169.194, Pembayaran hutang kegiatan tahun 2018 Rp. 6.162.293.788,48, sehingga kegiatan prioritas yang bersumber dari APBD Rp. 23.391.160.169,-

Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.3

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja
Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung	Persentase kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung	Persentase	27,92% (6.000.000 orang)	6.196.910 orang	103%
2	Meningkatnya daya tarik wisata yang aman dan nyaman	Persentase daya Tarik wisata yang memenuhi standar	Persentase	69% (25 DTW)	25 DTW	100 %
		Rata – rata lama tinggal wisatawan (hari)	hari	4 hari	3 hari	75%
3	Meningkatnya industri pariwisata yang aman dan nyaman	Persentase pertumbuhan akomodasi pariwisata	Persentase	7,05% (1.762 usaha)	1.766 usaha	100,22%
		Persentase pertumbuhan rumah makan, Bar dan restoran	Persentase	7,01% (2133 usaha)	965 usaha	45,24%
4	Meningkatnya sinergitas sektor pariwisata dengan sektor pertanian dan UKM	Persentase desa wisata yang atraktif	Persentase	45,45% (5 Desa Wisata)	5 Desa Wisata	100%
5	Meningkatnya PAD sektor pariwisata	Persentase peningkatan redistribusi pada obyek wisata	Persentase	8% (Rp. 58.466.464.766)	Rp.108.599.704. 000	186%
6	Meningkatnya kualitas SDM pariwisata	Peningkatan pelatihan SDM pariwisata	Persentase	40% (491 orang)	400 orang	81,47%

Program

Anggaran (Rp. Juta)

Keterangan

1. Program Pengembangan Pemasaran	Rp. 16.587.871.503,00	Sumber Dana APBD
2. Program Pengembangan Kemitraaan	Rp. 700.512.976,00	Sumber Dana APBD
	Rp. 652.169.194,00	Sumber Dana DAK
3. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Rp. 12.292.013.773,48	Sumber Dana APBD
4. Program Pengembangan dan Pengelolaan produk wisata	Rp. 625.224.899,00	Sumber Dana APBD



BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Pariwisata Kabupaten Badung selaku pengembang amanah dari Bupati Badung melaksanakan kewajiban akuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sesuai dengan ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

3.2 Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 dengan realisasinya.

Tingkat capaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2019 berdasarkan pengukurannya dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pengukuran Kinerja
Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target/Satuan	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung	Persentase kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung	27,92% (6.000.000 orang)	6.196.910 orang	103%
2	Meningkatnya daya tarik wisata yang aman dan nyaman	Persentase daya Tarik wisata yang memenuhi standar	69% (25 DTW)	25 DTW	100 %
		Rata – rata lama tinggal wisatawan (hari)	4 hari	3 hari	75%
3	Meningkatnya industri pariwisata yang aman dan nyaman	Persentase pertumbuhan akomodasi pariwisata	7% (1.744 usaha)	1.766 usaha	100,22%
		Persentase pertumbuhan rumah makan, Bar dan restoran	7% (2.042 usaha)	965 usaha	45,24%
4	Meningkatnya sinergitas sektor pariwisata dengan sektor pertanian dan UKM	Persentase desa wisata yang atraktif	45,45% (5 Desa Wisata)	5 Desa Wisata	100%
5	Meningkatnya PAD sektor pariwisata	Persentase peningkatan redistribusi pada obyek wisata	8% (Rp. 58.466.464.766)	85,79% (Rp.108.599.704.000)	186%
6	Meningkatnya kualitas SDM pariwisata	Peningkatan pelatihan SDM pariwisata	40% (491 orang)	400 orang	81,47%

3.3 Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut : mengumpulkan data dasar dan data kinerja, mengolahnya dengan cara mengkompilasi, membandingkan, dan dilanjutkan dengan melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat capaiannya, kendala – kendala dalam pelaksanaan serta upaya – upaya perbaikan tahun berikutnya. Standar Operasional Prosedur Pengumpulan Data Kinerja sebagai dalam lampiran dokumen LKJIP.

Data dasar berupa Persentase kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung diperoleh dari kantor imigrasi, Persentase daya tarik wisata yang memenuhi standar diperoleh dari jumlah DTW yg ada di Kabupaten Badung yang didukung oleh program pengembangan destinasi pariwisata dengan kegiatan penataan DTW, Rata – rata lama tinggal wisatawan

diperoleh dari badan statistik, Persentase pertumbuhan akomodasi pariwisata dan persentase pertumbuhan rumah makan, bar dan restaurant diperoleh dari data jumlah hotel, rumah makan, bar dan restaurant yang ada di Kabupaten Badung, persentase desa wisata yang atraktif diperoleh dari data jumlah desa wisata yang ada di Kabupaten Badung yang didukung oleh program pengembangan destinasi wisata dengan kegiatan penataan dan pengembangan desa wisata Kabupaten Badung, Persentase peningkatan redistribusi pada obyek wisata yang diperoleh dari jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke DTW yang dipungut redistribusi, Peningkatan pelatihan SDM pariwisata diperoleh dari data pelatihan SDM yang diberikan kepada SDM pariwisata yang didukung oleh program pengembangan kemitraan dan data dasar berupa jumlah anggaran bersumber dari Dokumen Pelaksana Anggaran APBD Kabupaten Badung.

Data kinerja berupa data realisasi keuangan bersumber dari Laporan Keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2019 dan data realisasi pelaksanaan kegiatan bersumber dari Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2019 yang dilaksanakan oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK).

Pengolahan data dan evaluasi dilakukan oleh Tim Penyusun Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung. Tim ini terdiri dari pejabat eselon 2, eselon 3, eselon 4 dan staf sekretariat Dinas Pariwisata.

Analisis atas capaian kinerja ini menyajikan capaian tujuan yang ingin dicapai seperti tertuang pada RENSTRA 2016 – 2021 dan menyajikan capaian kinerja setiap pernyataan kinerja yang diperjanjikan melalui sasaran strategis tahunan dari Tahun 2016 – 2021 sesuai hasil pengukuran kinerja dengan rencana akhir yang ingin dicapai berdasarkan pelaksanaan program dan kegiatan setiap tahunnya.

Tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung sebagai berikut :

1. Terwujudnya kepariwisataan yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Analisis capaian masing-masing sasaran dan indikator sasaran secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGI 1 :
“MENINGKATNYA JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGERA
KE KABUPATEN BADUNG”



Dalam pencapaian sasaran strategis ini Dinas Pariwisata Kabupaten Badung menetapkan Indikator Kinerja Utama yaitu persentase kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung dengan capaian kinerja 27,92% sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.2
Analisis Capaian Sasaran
Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung

No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019
				Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Persentase kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung	100% (5.522.172 orang)	100% (6.511.610 orang)	27,92% (6.000.000 orang)	6.196.910 orang)	103%

Analisis terhadap capaian kinerja indikator kinerja sasaran meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

Indikator 1. Persentase kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung

Kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 4,83% dibandingkan dengan tahun 2018, dimana kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2018 sebesar 6.511.610 orang sedangkan pada tahun

2019 kunjungan wisatawan mancanegara 6.196.910 orang. Hal ini disebabkan karena factor ekstern dan factor intern, factor ekstern yaitu kondisi politik di Indonesia yang kurang kondusif (adanya pemilihan kepala Negara) yang berpengaruh terhadap keamanan dan kenyamanan wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia yang juga berdampak pada tingkat kunjungan ke Bali khususnya ke Kabupaten Badung, sedangkan factor internnya adanya efesiensi anggaran yang berakibat terhadap program/ kegiatan yang mendukung sasaran ini tidak bisa dilaksanakan secara optimal. 5 (lima) besar Negara yang berkunjung ke Kabupaten Badung tahun 2019 adalah Australia, China, India, Inggris dan Amerika. (Sumber : Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Ngurah Tahun 2019).

**SASARAN STRATEGI 2 :
“MENINGKATNYA DAYA TARIK WISATA YANG AMAN DAN NYAMAN”**



Dalam pencapaian sasaran strategi ini Dinas Pariwisata Kabupaten Badung menetapkan 2 Indikator Kinerja Utama yaitu : indikator 1 yaitu persentase daya tarik wisata yang memenuhi standar dengan target 69% (25 DTW) dan indikator 2 yaitu rata – rata lama tinggal wisatawan dengan target 4 hari. Untuk lebih rinci bisa dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.3
Analisis Capaian Sasaran
Meningkatnya daya tarik wisata yang aman dan nyaman**

No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019
				Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Persentase daya Tarik wisata yang memenuhi standar	100% (23 DTW)	100% (24 DTW)	69% (25 DTW)	25 DTW	100%
2	Rata – rata lama tinggal wisatawan (hari)	100% (3,5 hari)	100% (3 hari)	4 hari	3 hari	75 %

Analisis terhadap capaian kinerja masing – masing indikator kinerja sasaran meningkatnya daya tarik wisata yang aman dan nyaman secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

Indikator 1. Persentase daya tarik wisata yang memenuhi standar

Capaian kinerja pada indikator ini pada tahun 2019 sebesar 69% (25 DTW) dari 36 daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Badung. Dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 66% (24 DTW) dari 36 DTW. Capaian kinerja ini didukung oleh program pengembangan destinasi pariwisata dengan kegiatan pembangunan dan penataan DTW serta didukung oleh manajemen yang sudah tertata.

Indikator 2. Rata – rata lama tinggal wisatawan (hari)

Capaian kinerja pada indikator ini pada tahun 2019 hanya mencapai 75% atau 2,79 hari/ 3 hari dari target 4 hari, hal ini disebabkan karena kondisi politik yang kurang kondusif yang mempengaruhi keamanan dan kenyamanan wisatawan sehingga berpengaruh terhadap lama tinggal wisatawan. Capaian kinerja ini didukung oleh program pengembangan pemasaran pariwisata dan program pengembangan destinasi wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Badung. Rata – rata lama tinggal wisatawan di Kabupaten badung hampir sama dengan rata – rata lama tinggal wisatawan di Bali sebesar 2,75/3 hari (Sumber Badan Statistik Prov. Bali)

SASARAN STRATEGI 3 :

“MENINGKATNYA INDUSTRI PARIWISATA YANG AMAN DAN NYAMAN”



Untuk mencapai sasaran strategis 3 ini Dinas Pariwisata Kabupaten Badung menetapkan 2 Indikator Kinerja Utama yaitu persentase pertumbuhan akomodasi pariwisata dan persentase pertumbuhan rumah makan, bar dan restoran.

Tabel 3.4
Analisis Capaian Sasaran
Meningkatnya industri pariwisata yang aman dan nyaman

No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019
				Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Persentase pertumbuhan akomodasi pariwisata	100% (1630 akomodasi pariwisata)	100% (1744 akomodasi pariwisata)	7,05% (1762 akomodasi pariwisata)	(1766 akomodasi pariwisata)	100,22%
2	Persentase pertumbuhan rumah makan, Bar dan restoran	100% (1908 rumah makan, bar dan restoran)	100% (2042 rumah makan, bar dan restoran)	7,01% (2133 rumah makan, bar dan restoran)	965 rumah makan, bar dan restoran)	45,24%

Analisis terhadap capaian kinerja masing – masing indikator kinerja sasaran meningkatnya industri pariwisata yang aman dan nyaman secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

Indikator 1. Persentase pertumbuhan akomodasi pariwisata

Program utama untuk mendukung indikator ini adalah program pengembangan dan pengelolaan produk wisata, dengan target kinerja 7,05% (1762 akomodasi pariwisata) dengan realisasi 1766 akomodasi pariwisata yang terdiri dari 171 hotel bintang dengan jumlah kamar 26.698 kamar, 532 hotel non bintang dengan jumlah kamar 32.982 kamar, 951 pondok wisata dengan jumlah kamar 3.316 kamar, 59 kondotel dengan jumlah kamar 8.992 kamar, 39 rumah sewa dengan kamar 772 , dan 14 villa dengan jumlah kamar 444 kamar sehingga capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 100,22%.

Indikator 2. Persentase pertumbuhan rumah makan, bar dan restoran

Program utama untuk mendukung indikator ini adalah program pengembangan dan pengelolaan produk wisata, dengan target kinerja 7,01% (2133 rumah makan, bar dan restaurant) dengan realisasi 965 rumah makan, bar dan restaurant) yang terdiri dari 737 restaurant dengan jumlah kursi 66.161 kursi, 156 rumah makan dengan jumlah kursi 11.385

kursi , 63 bar dengan jumlah kursi 2.684 kursi sehingga capaian kinerja pada tahun 2019 hanya sebesar 45,24%, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2018, hal ini disebabkan karena ada rumah makan, bar dan restaurant yang tidak beroperasi lagi.

SASARAN STRATEGI 4 :
“MENINGKATNYA SINERGITAS SEKTOR PARIWISATA DENGAN SEKTOR
PERTANIAN DAN UKM”



Dalam pencapaian sasaran strategis 4 meningkatnya sinergitas sektor pariwisata dengan sektor pertanian dan UKM ini Dinas Pariwisata Kabupaten Badung menetapkan Indikator Kerja Utama yaitu persentase desa wisata yang atraktif.

Tabel 3.5
Analisis Capaian Sasaran
Meningkatnya sinergitas sektor pariwisata dengan sektor pertanian dan UKM

No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019
				Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Persentase desa wisata yang atraktif	100% (3 desa wisata)	100% (4 desa wisata)	45,45% (5 Desa Wisata)	5 Desa Wisata	100%

Analisis terhadap capaian kinerja masing – masing indikator kinerja sasaran meningkatnya sinergitas sektor pariwisata dengan sektor pertanian dan UKM secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

Indikator 1. Persentase desa wisata yang atraktif

Program utama yang mendukung indikator ini adalah program pengembang destinasi pariwisata dengan target 45,45% (5 desa wisata) dengan realisasi 45,45% (100%). Desa wisata yang atraktif baru 5 desa wisata dari 11 desa wisata yang ada di Kabupaten Badung. Desa wisata yang termasuk desa wisata atraktif adalah Desa Wisata Bongkasa Pertiwi Kec. Abiansemal, Desa Wisata Sangheh Kec. Abiansemal, Desa Wisata Mengwi Kec. Mengwi, Desa Wisata Carangsari Kecamatan Petang dan desa wisata Munggu kecamatan Mengwi.

SASARAN STRATEGI 5 : “MENINGKATNYA PAD SEKTOR PARIWISATA”



Untuk mencapai sasaran strategis 5 meningkatnya PAD sektor pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Badung menetapkan Indikator Kinerja Utama yaitu persentase peningkatan retribusi pada obyek wisata.

Tabel 3.6
Analisis Capaian Sasaran
Meningkatnya PAD sektor pariwisata

No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019
				Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Persentase peningkatan retribusi pada obyek wisata	100% Rp. 83.787.588.500	100% Rp. 93.098.035.000	8% Rp. 58.446.464.766	Rp. 108.599. 704.000	186%

Analisis terhadap capaian kinerja masing – masing indikator kinerja sasaran meningkatnya PAD sektor pariwisata secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

Indikator 1. Persentase peningkatan retribusi pada obyek wisata

Program utama untuk mendukung capaian indikator persentase peningkatan retribusi pada obyek wisata adalah program pengembangan dan pengelolaan produk wisata, dengan target awal 8% (Rp.58.446.464.766) dan realisasi sebesar Rp. 108.599.704.000. Dengan adanya kenaikan tarif retribusi pada bulan juli, maka target retribusi mengalami kenaikan sebesar Rp.126.000.000.000 , sehingga capaian kinerja hanya 86,19%.

SASARAN STRATEGI 6 : “MENINGKATNYA KUALITAS SDM PARIWISATA “



Untuk mencapai sasaran strategis 6 meningkatnya kualitas SDM pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Badung menetapkan Indikator Kinerja Utama yaitu peningkatan pelatihan SDM pariwisata.

Tabel 3.7
Analisis Capaian Kinerja
Meningkatnya kualitas SDM pariwisata

No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Peningkatan pelatihan SDM pariwisata	35% (351 orang)	40% (491 Orang)	400 orang	81,47%

Analisis terhadap capaian kinerja masing – masing indikator kinerja sasaran meningkatnya kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

Indikator 1. Peningkatan pelatihan SDM pariwisata

Program utama yang mendukung Indikator ini adalah program pengembangan kemitraan dengan target tahun 2019 sebesar 40% (491 orang) dan realisasi sebesar 400 orang, sehingga capaian kinerja 81,47%. Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi anggaran yang berakibat pada tidak dapat dilaksanakannya kegiatan yang mendukung indikator ini.

3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam rangka pencapaian kinerja Tahun 2019 Dinas Pariwisata Kabupaten Badung didukung oleh anggaran dari APBD Kabupaten Badung tahun 2019, dimana pagu anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2019 pada awal penetapan pagu indikatif adalah sebesar Rp. 68.197.897.126,98 dan dalam perkembangannya pagu tersebut mengalami penurunan karena adanya efisiensi pada perubahan anggaran sehingga pada akhirnya pagu Tahun 2019 Dinas Pariwisata Kabupaten Badung menjadi Rp. 52.352.931.286,26. Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan program dan kegiatan di Dinas Pariwisata Kabupaten Badung yang dibagi kedalam 8 (delapan) program antara lain :

- ❖ Program Pelayanan Administrasi Perkantoran sebesar Rp.34.631.379.983,26
- ❖ Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur sebesar Rp.1.567.204.000
- ❖ Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan sebesar Rp.443.433.076
- ❖ Program Pengembangan pemasaran pariwisata sebesar Rp.16.587.871.503
- ❖ Program Pengembangan Destinasi Pariwisata Rp.12.292.013.773,48
- ❖ Program Pengembangan kemitraan sebesar Rp.700.512.976
- ❖ Program Pengembangan dan pengelolaan produk wisata sebesar Rp. 625.224.899
- ❖ Program penyusunan dokumen SKPD (Renja, RKA) sebesar Rp.9.999.777

Penyerapan anggaran berdasarkan pagu anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Badung tahun 2019 sebesar Rp. 52.352.931.286,26 telah terserap sebesar 95,34% atau sejumlah Rp. 49.914.060 atau selisih sebesar 4,66%.

Tabel 3.8
Realisasi Anggaran Berdasarkan Pagu Anggaran Dinas Pariwisata Kab. Badung

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa	(%)
1	PAD Hasil Retribusi Daerah	126.583.248.799,46	108.661.420.484,30	17.921.828.315,16	85,79%
2	Belanja Daerah	52.352.286,26	49.914.060.342,85	2.438.870.943,41	95,34%
3	Belanja Tidak Langsung	17.721.551.303	16.603.762.649	2.438.870.943,41	93,69%
3	Belanja Langsung	34.631.379.983,26	33.310.297.693,85	1.321.082.289,41	96,19%

Sedangkan untuk mendukung tercapainya sasaran strategis didukung dengan anggaran sesuai dengan Penetapan Kinerja :

- Untuk mencapai sasaran strategis 1 Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Badung di dukung anggaran Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata dengan kegiatan pelaksanaan promosi pariwisata di dalam dan luar negeri, Pemilihan Duta Pariwisata Kabupaten Badung, Publikasi aktivitas kepariwisataan melalui media cetak, Festival Budaya Bahari dan Taman Ayun Barong Festival.
- Untuk mencapai sasaran strategis 2 Meningkatnya Daya Tarik Wisata yang Aman dan Nyaman di dukung anggaran beberapa program antara lain Program Pengembangan Pemasaran dengan kegiatan pengamanan wisata pantai oleh balawista Kabupaten Badung. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dengan kegiatan pengadaan sarana pengaman pantai, penyusunan perencanaan penataan Yeh Mandala Taman Mumbul pada desa wisata Sangeh Kecamatan Abiansemal dan penataan Kawasan Alas Pala Sangeh Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. Program pengembangan dan pengelolaan produk wisata dengan kegiatan Pembinaan bidang daya tarik wisata.
- Untuk mencapai sasaran strategis 3 Meningkatnya Industri Pariwisata yang Aman dan Nyaman di dukung anggaran dari Program Pengembangan dan Pengelolaan Produk Wisata dengan kegiatan pembinaan dan pengawasan jasa industry pariwisata .
- Untuk mencapai sasaran strategi 4 Meningkatnya Sinergitas Sektor Pariwisata dengan Sektor Pertanian dan UKM di dukung anggaran dari Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dengan kegiatan Penyusunan master plan dan perencanaan penataan 11 (sebelas) desa wisata di Kabupaten Badung.

- Untuk mencapai sasaran strategis 5 Meningkatnya PAD Sektor Pariwisata di dukung anggaran Program Pengembangan dan Pengelolaan Produk Wisata dengan kegiatan monitoring dan evaluasi pemungutan retribusi obyek wisata di Kabupaten Badung.
- Untuk mencapai sasaran strategis 6 Meningkatnya Kualitas SDM Pariwisata di dukung anggaran beberapa Program Pengembangan Kemitraan dengan kegiatan peningkatan kualitas tatakelola destinasi pariwisata dan kapasitas masyarakat pelaku usaha kepariwisataan pelatihan pemandu wisata buatan recreation/theme park di Kabupaten Badung, peningkatan kualitas tatakelola destinasi pariwisata dan kapasitas masyarakat pelaku usaha kepariwisataan pelatihan pemandu wisata budaya pedesaan dan perkotaan Kabupaten Badung, peningkatan kualitas tata kelola destinasi pariwisata dan kapasitas masyarakat pelaku usaha kepariwisataan pelatihan tata kelola destinasi pariwisata, peningkatan kualitas tata kelola destinasi pariwisata dan kapasitas masyarakat pelaku usaha kepariwisataan pelatihan manajemen homestay/pondok wisata Kabupaten Badung, peningkatan kualitas tata kelola destinasi pariwisata dan kapasitas masyarakat pelaku kepariwisataan pelatihan pemandu wisata arung jeram Kabupaten Badung.

4.1 SIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Badung Tahun 2019 merupakan pertanggung jawaban atas kinerja Dinas untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2016 – 2021, yang didalamnya diuraikan tentang capaian indikator kinerja utama sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2019.

Mengacu pada 6 (enam) sasaran strategis yang diturunkan kedalam 8 IKU, dapat disimpulkan tingkat pencapaiannya sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung,
IKU 1 : Persentase kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung dengan target 27,92% (6.000.000)
2. Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya daya tarik wisata yang aman dan nyaman,
IKU 1 : Persentase daya tarik wisata yang memenuhi standar dengan target 69% (25 DTW)
IKU 2 : Rata – rata lama tinggal wisatawan dengan target 4 hari.
3. Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya industry pariwisata yang aman dan nyaman,
IKU 1 : Persentase pertumbuhan akomodasi pariwisata dengan target 7,05% (1762 akomodasi pariwisata)
IKU 2 : Persentase pertumbuhan rumah makan, bar dan restaurant dengan target 7,01% (2133 rumah makan, bar dan restoran)
4. Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya sinergitas sektor pariwisata dengan sektor pertanian dan UKM,
IKU 1 : Persentase desa wisata yang atraktif dengan target 45,45% (5 Desa Wisata)
5. Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya PAD Pariwisata,
IKU 1 : Persentase peningkatan retribusi pada obyek wisata dengan target 8% (58.446.464.766)

6. Sasaran Strategis 6 : Meningkatnya kualitas SDM pariwisata

IKU 1 : Peningkatan pelatihan SDM pariwisata dengan target sebesar 40%
(491orang)

Dari hal tersebut diatas, 6 (enam) sasaran yang harus dipertanggungjawabkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung, yaitu terwujudnya Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung, Meningkatnya daya tarik wisata yang aman dan nyaman, Meningkatnya industri pariwisata yang aman dan nyaman, Meningkatnya sinergitas sektor pariwisata dengan sektor pertanian dan UKM, Meningkatnya PAD pariwisata dan Peningkatan pelatihan SDM pariwisata.

Secara umum Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dapat diselesaikan dengan baik. Untuk pelaksanaan fisik dapat dilaksanakan 100% sedangkan untuk serapan pagu anggaran hanya sebesar 96,19%.

4.2 STRATEGI PENINGKATAN KINERJA

Berdasarkan Kondisi tersebut diatas, untuk meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung perlu dibuatkan strategi untuk Tahun 2018 sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemasaran pariwisata
2. Melaksanakan penataan kawasan dan DTW
3. Menetapkan kelembagaan pengelola DTW
4. Meningkatkan kualitas industri pariwisata
5. Meningkatkan kerjasama antar lembaga secara kooperasi
6. Meningkatkan retribusi daya tarik wisata
7. Meningkatkan kualitas SDM Pariwisata

Mangupura, 10 Pebruari 2020

Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Badung

Ir. I Made Badra, MM
Pembina Utama Muda
NIP.196007051986031038